

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING  
JURUSAN KEPERAWATAN  
Skripsi.

**Cindy Fia Jeliza**

Determinan Gizi Kurang (*Underweight*) pada Balita di Pekon Pamenang Wilayah Puskesmas Bumiratu Pringsewu.

xvi + 51 halaman, 9 tabel, 2 gambar, dan 7 lampiran

#### ABSTRAK

Masalah gizi kurang (*underweight*) pada balita masih menjadi masalah mendasar di dunia. Sekitar 45% kematian di dunia terjadi di usia 5 tahun terkait dengan gizi kurang (*underweight*) sedangkan balita 0-59 bulan di Indonesia yang mengalami gizi kurang (*underweight*) sebesar 13,8%, sementara Lampung balita dengan status gizi kurang (*underweight*) sebesar 12,81%. Penyebab gizi kurang pada balita antara lain faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung yaitu ASI eksklusif, makanan pendamping ASI, asupan/gizi ibu, praktik pemberian makan, dan penyakit infeksi. Faktor tidak langsung yaitu, pola asuh, pengetahuan ibu, ketahanan pangan keluarga, dan sanitasi lingkungan. Anak dengan gizi kurang (*underweight*) akan mengalami gangguan baik itu pertumbuhan fisik, mental dan kecerdasannya. Tujuan peneliti untuk mengetahui determinan gizi kurang (*underweight*) pada balita di Pekon Pamenang Wilayah Puskesmas Bumiratu Kabupaten Pringsewu.

Rancangan penelitian analitik observasional dengan design *case control*. Populasi kasus dalam penelitian ini adalah seluruh balita gizi kurang (*underweight*) pada tahun (2020-2021) dan populasi kontrol dalam penelitian ini adalah seluruh balita gizi normal pada tahun (2020-2021) di Pekon Pamenang Wilayah Puskesmas Bumiratu. Teknik pengambilan sampel kelompok *case* dalam penelitian ini dengan metode *quota sampling* dan kelompok *control* dengan metode *simple random sampling* dengan cara diundi. Hasil sampel pada kelompok *case* dan *control* menggunakan perbandingan 1:1 maka total sampel dalam penelitian ini adalah 86 orang. Analisis data menggunakan univariat berupa distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan sebanyak 54,7% ibu dengan pengetahuan kurang, 33,7% pola asuh kurang, dan 52,3% praktik pemberian makan kurang. Hasil uji *chi square* memperoleh hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ( $p\text{-value} = 0,002$ ) Nilai OR = 4,359 (CI:95% 1,756-10,820), hubungan polaasuh dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ( $p\text{-value} = 0,362$ ) dan hubungan praktik pemberian makan dengan kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita ( $p\text{-value} = 0,000$ ) Nilai OR = 10,990 (CI:95% 4,025-30,00).

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu terhadap kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita, ada hubungan antara praktik pemberian makan terhadap kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita, tidak ada hubungan antara pola asuh terhadap kejadian gizi kurang (*underweight*) pada balita. Saran peneliti, perlu dilakukan penyuluhan gizi dalam upaya promotif dan preventif lebih lanjut terutama pada kasus gizi kurang (*underweight*) pada balita.

Kata kunci : Gizi kurang (*underweight*), balita.

Daftar Bacaan : 47 (1990-2020)